



Bimbingan Kelompok Teknik Modeling untuk Mengoptimalkan Perencanaan Karier Siswa Sekolah Menengah Pertama: Kajian Naratif

Sedyawati*^{1a}, Muslihati^{1b}

^{1ab}Universitas Negeri Malang Jl. Semarang No.5, 65145, Kota Malang, Jawa Timur

e-mail: ^a sedyawati.2401118@students.um.ac.id, ^bmuslihati.fip@um.ac.id

*sedyawati.2401118@students.um.ac.id

Received: 25 Desember 2024; Revised: 31 Desember 2024; Accepted: 21 April 2025

Abstract: This article narratively explores the use of the modeling technique in group counseling as an effort to optimize the career planning of junior high school students which is a critical period to determine career planning. The study employs a Narrative Review method. From the data collection process were analyzed in accordance with the research objectives. The modeling technique allows students to learn by observing the behaviors, values, and skills demonstrated by a model. References in this article are derived from various journals that discuss the effectiveness of group counseling and modeling techniques in supporting students' career development. The purpose of this study is to explore the effectiveness of the modeling technique in group counseling for enhancing junior high school students' career planning. The review results indicate that this technique is effective in improving students' understanding of career options, strengthening their motivation, and building their confidence in designing their future. Additionally, the modeling technique helps uncover students' interests and abilities. In conclusion, the modeling technique in group counseling has proven to be an effective approach to supporting junior high school students' career planning. Its implementation in schools is recommended to help students prepare for their future in a more directed and confident manner.

Keywords: Group Counseling, Modeling Technique, Career Planning.

Abstract: Artikel ini mengulas secara naratif tentang penggunaan teknik modeling dalam bimbingan kelompok sebagai upaya mengoptimalkan perencanaan karier siswa pada jenjang SMP. Penelitian ini menggunakan metode *Narrative Review*. Dari proses pengumpulan data, dianalisis artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik modeling memungkinkan siswa belajar melalui pengamatan terhadap perilaku, nilai, dan keterampilan yang diperlihatkan oleh model. Dalam artikel ini, referensi berasal dari berbagai jurnal terkait yang menyoroti bimbingan kelompok dan teknik modelling dalam pengembangan karier siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi efektivitas teknik modeling dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMP. Hasil ulasan menunjukkan bahwa teknik ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pilihan karier, memperkuat motivasi, dan membangun kepercayaan diri dalam merancang masa depan. Teknik modeling dapat menggali minat dan kemampuan diri mereka. Teknik modeling dalam bimbingan kelompok terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam perencanaan karier siswa. Kesimpulannya, teknik modeling dalam bimbingan kelompok terbukti menjadi pendekatan efektif untuk mendukung perencanaan karier siswa SMP. Implementasi teknik ini di sekolah disarankan untuk membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka secara lebih terarah dan percaya diri.

Keywords: bimbingan kelompok, teknik modeling, perencanaan karier

How to Cite: Sedyawati, S., & Muslihati, M. (2025). Bimbingan Kelompok Teknik Modeling untuk mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama: Kajian Naratif. *Jurnal Konseling Indonesia*, 10(2), 62-69. <https://doi.org/10.21067/jki.v10i2.11254>



Pendahuluan

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan siswa, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tahap ini, siswa berada dalam fase eksplorasi yang menurut teori Donald Super merupakan masa krusial untuk mulai mengenali minat, bakat, serta potensi diri guna menentukan arah pendidikan dan karier (Super, 1980). Namun, pada praktiknya, banyak siswa SMP yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jalur karier yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Hal ini diperburuk oleh minimnya informasi yang tersedia serta keterbatasan dukungan dari lingkungan, baik sekolah maupun keluarga (Lent & Brown, 2013).

Bimbingan karier menjadi salah satu intervensi penting dalam membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah bimbingan kelompok, yang menawarkan lingkungan yang mendukung untuk berbagi pengalaman dan belajar bersama. Menurut Corey (2016), bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling memberikan dukungan dan mengeksplorasi pilihan karier dalam suasana yang lebih interaktif. Dalam konteks ini, teknik modeling dapat menjadi salah satu metode yang efektif. Teknik ini, sebagaimana dijelaskan oleh Bandura, berfokus pada pembelajaran melalui pengamatan terhadap model yang relevan, baik berupa individu yang sukses dalam karier tertentu, simulasi, maupun studi kasus.

Menurut Savickas, revolusi digital abad 21 telah membawa perubahan struktur sosial pekerjaan baru (Pambudi & Japar, 2019). Perkembangan teknologi yang cepat menciptakan berbagai jenis pekerjaan baru yang sebelumnya tidak ada. Dalam konteks ini, pendekatan karir yang dinamis dan sesuai karakteristik dan gaya hidup remaja Gen Z yang suka meniru, mengamati, mengimitasi atau mencontoh orang lain sangat relevan dalam mengakomodasi teknik modeling dalam bimbingan kelompok. Menurut (Edeltrudis et al., 2017), permodelan berkaitan erat dengan tingkah laku dan pola pikir yang diarahkan pada sesuatu yang bersifat membangun. Sehingga dengan kehadiran model dalam pemberian layanan BK diharapkan tidak hanya sekedar memberi contoh, namun mampu memberikan motivasi dan masukan bagi anggota kelompok terutama yang berkaitan dengan pengembangan karir siswa.

Meskipun sudah banyak penelitian tentang perencanaan karier di jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMA, SMK dan Perguruan Tinggi, penelitian mengenai perencanaan karier di jenjang SMP relatif terbatas. Teknik modeling telah banyak digunakan dalam berbagai konteks pendidikan dan bimbingan, namun masih belum banyak diterapkan dalam bimbingan karier untuk siswa SMP. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMP yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang perencanaan karier dan kesulitan dalam menentukan jalur karier yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Hal ini diperburuk dengan minimnya informasi yang tersedia serta keterbatasan dukungan dari lingkungan, baik sekolah maupun keluarga. Pentingnya intervensi bimbingan karier sejak jenjang SMP dikarenakan SMP adalah masa yang krusial bagi siswa untuk mengenali minat dan bakat mereka yang akan memengaruhi perencanaan karier di masa depan. Teknik modeling dapat menjadi metode yang efektif dalam bimbingan kelompok, di mana siswa bisa belajar melalui pengamatan terhadap individu yang sukses dalam berbagai jalur karier. Teknik ini relevan dengan karakteristik remaja Gen Z yang cenderung meniru dan mengamati orang lain.

Artikel ini bertujuan untuk: 1) Menguraikan pentingnya perencanaan karier pada jenjang SMP, 2) Menjelaskan teknik modeling sebagai metode dalam bimbingan kelompok, 3) Menganalisis efektivitas teknik modeling dalam membantu siswa SMP mengoptimalkan perencanaan karier mereka. Melalui ulasan ini, diharapkan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat dijadikan panduan oleh guru bimbingan konseling untuk membantu siswa merancang masa depan mereka dengan lebih baik.

Metodologi

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *narrative review*, yang bertujuan untuk menggambarkan teknik modeling dalam membantu siswa mengoptimalkan perencanaan karier mereka. Creswell (2017) menyatakan bahwa tinjauan literatur adalah studi terhadap kumpulan artikel ilmiah,



buku, atau dokumen lainnya untuk mendeskripsikan topik penelitian dengan menggunakan berbagai teori yang berbeda.

Teknik pengumpulan data atau pencarian literatur dilakukan melalui data base dari *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah Bimbingan Kelompok/*Group Counseling*, Teknik Modeling/*Modeling Technique*, Perencanaan Karier/*Career Planning*. Seleksi hasil pencarian data dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan dan sasaran penelitian. Pencarian artikel dibatasi sejak tahun 2014 hingga tahun 2024 atau 10 tahun terakhir untuk meninjau artikel terbaru.

Teknik analisis data atau tinjauan literatur ini dilakukan dengan mengikuti prosedur yang diusulkan oleh (Hsieh & Shannon, 2005), yang terdiri dari lima tahap, yaitu: 1) pengumpulan literatur, 2) pemilihan literatur yang relevan, 3) peninjauan literatur menggunakan analisis isi yang berfokus pada bagian hasil dan rekomendasi, 4) penarikan hasil tinjauan, dan 5) pembahasan mengenai hasil tinjauan. Data yang didapatkan dianalisis melalui tahapan tersebut sehingga mampu memberikan gambaran dan kesimpulan yang tepat

Hasil

Berikut adalah 10 (sepuluh) artikel yang berhasil diseleksi sesuai dengan tujuan penulisan artikel.

Table 1. Artikel Hasil Seleksi

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Adiputra, 2015)	Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karier Siswa	Bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif meningkatkan perencanaan karir siswa
2	(Edeltrudis et al., 2017)	Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa	Pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan kematangan karir atau dengan kata lain model bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa.
3	(Nanin Rahmatyana, 2020)	Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa SMA	Bimbingan kelompok cocok dan sesuai untuk di berikan kepada siswa terhadap perencanaan kariernya, karena disajikan dalam bentuk suasana kelompok dengan menampilkan modeling yang dapat dijadikan sebagai contoh untuk kehidupan masa depannya.
4	(Attika, Nurihsan, & Budiamin, 2020)	Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik	Bimbingan karier dengan teknik modeling efektif dalam mengembangkan kematangan karier kelompok eksperimen
5	(Bunu & Suriati, 2021)	Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan Perencanaan Karier Siswa SMP Negeri 6 Palangka Raya	Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan Perencanaan Karier siswa SMP Negeri 6 Palangka Raya" bisa efektif. Ini dilihat dari data terkumpul dan analisis hasil, siswa terlihat sudah memiliki perencanaan karier setelah diterapkan teknik modeling simbolis.
6	(Rahmawati & Ahmad, 2023)	Keefektifan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan	Berdasarkan temuan dan analisis dalam bab IV mengenai efek Teknik Modeling terhadap Peningkatan Perencanaan Karir



		Perencanaan Karier Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rambipuji Jember	Siswa Kelas VIII A dan B, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik modeling efektif dalam meningkatkan perencanaan karir para siswa di SMPN 2 Rambipuji Jember. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 64 siswa belum memiliki perencanaan karir yang jelas. Namun, setelah menerima perlakuan berupa teknik modeling, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perencanaan karir siswa.
7	(Ninna Nur Ardiasfika, 2023)	Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier pada Peserta Didik UPT SMP Negeri 9 Gresik melalui Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik	Berdasarkan hasil bimbingan kelompok dengan modeling simbolik sebagai tekniknya dapat menunjang siswa dalam merencanakan karir sehingga perencanaan karirnya meningkat, masing-masing siswa mendapatkan peningkatan dalam kemampuan merencanakan karir yang tidak sama satu dengan lainnya. Berdasarkan kajian pembahasan penelitian, dan disesuaikan dengan tujuan penelitian maka layanan bimbingan kelompok Teknik modeling simbolik bisa menunjang peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir pada kelas VIII F UPT SMP Negeri 9 Gresik.
8	(Novalinda, Afiati, & Dalimunthe, 2023)	Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier pada Peserta Didik UPT SMP Negeri 9 Gresik melalui Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik	Melalui data hasil uji kelayakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa buku bantuan diri atau <i>self-help book</i> berbasis teknik <i>symbolic modeling</i> untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik memiliki tingkat kelayakan yang baik artinya bisa digunakan dan layak untuk dibaca. Hal ini dibuktikan dengan total skor rata-rata hasil uji kelayakan produk yaitu 84,28%.
9	(Wadlah, Khusumadewi, & Winingsih, 2024)	Layanan Bimbingan Karier Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Efektivitas teknik ini dibuktikan secara signifikan dari delapan jurnal penelitian yang dianalisis, yang menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman dan perspektif peserta didik terhadap karier.
10	(Eka & Eko, 2024)	Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir	Berdasarkan penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok teknik modeling berpengaruh dalam menentukan perencanaan karier

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang terkumpul menunjukkan konsistensi bahwa teknik modeling dalam bimbingan kelompok memberikan kontribusi positif dalam perencanaan karier siswa. Beberapa studi seperti yang dilakukan (Adiputra, 2015) dan (Rahmawati & Ahmad, 2023) menyoroti bahwa teknik ini tidak hanya meningkatkan perencanaan karier, tetapi juga mengembangkan kematangan karier dan kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Teknik modeling simbolik, seperti dalam penelitian (Bunu & Suriatie, 2021) dan (Wadlah et al., 2024) yang



menggabungkan contoh nyata atau simulasi dalam bimbingan kelompok, terbukti efektif di berbagai jenjang pendidikan, baik di SMP maupun SMA. Salah satu temuan penting adalah bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling menciptakan suasana yang lebih interaktif dan mendukung, memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman satu sama lain, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia kerja dan pilihan karier seperti yang diungkapkan oleh (Nanin Rahmatyana, 2020). Teknik modeling ini menjadi sangat relevan dalam menghadapi kebutuhan generasi muda yang lebih visual dan terhubung dengan teknologi, yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi serta meniru contoh karier yang ada.

Penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam konteks dan pendekatan, penerapan teknik ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perspektif siswa terkait karier mereka. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat menjadi salah satu metode yang sangat efektif untuk membantu siswa SMP dan SMA dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih matang.

Pembahasan

Perencanaan Karier Jenjang Sekolah Menengah Pertama

Perencanaan karier di jenjang sekolah menengah merupakan tahapan krusial dalam membantu siswa menentukan arah masa depan mereka. Pada masa ini, siswa mulai mengeksplorasi minat, bakat, dan tujuan hidup, yang menjadi fondasi identitas karier mereka (Erikson, 1968). Dengan adanya perencanaan karier yang baik, siswa dapat memahami pilihan pendidikan dan pekerjaan yang relevan dengan potensi mereka, sekaligus meningkatkan motivasi akademik. Hal ini penting karena siswa yang memiliki visi karier cenderung lebih fokus pada pengembangan diri dan lebih siap menghadapi tantangan global (Santrock, 2011). Sebaliknya, tanpa perencanaan karier, siswa berisiko mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan, kurang percaya diri, serta ketidaksiapan menghadapi dinamika dunia kerja. Oleh karena itu, bimbingan karier yang melibatkan peran sekolah, konselor, dan keluarga sangat diperlukan untuk memfasilitasi siswa dalam merancang langkah-langkah strategis menuju keberhasilan masa depan.

Menurut (Super, 1980), aspirasi karir termasuk dalam teori perkembangan karir yang berada pada tahap eksplorasi, bahwa pada tahap ini usia sangat mempengaruhi individu dalam perkembangan karir yang disebut dengan pelangi karir dan tahapannya antara lain perkembangan, eksplorasi, penetapan, pemeliharaan dan penurunan. Selanjutnya dikatakan lagi, pada tahap eksplorasi aspirasi termasuk dalam usia 15 tahun yang dicirikan dengan pemantapan karir, dari keinginan karir sampai keputusan akhir tentang karir pilihan.

Perencanaan karier tidak lepas dari perencanaan pendidikan atau kelanjutan studi. Dalam memilih pekerjaan atau profesi tertentu diperlukan persyaratan tertentu dan sebaliknya jenis sekolah yang dipilih didasarkan pada cita-cita pekerjaan yang ingin dicapai. Menurut (Romlah, 2001), tahapan dalam perencanaan karier meliputi: 1) tahap kesadaran karier, dalam tahap ini materi tentang kesadaran karier diberikan saat siswa di sekolah menengah pertama, 2) tahap eksplorasi karier, yang berlangsung di akhir sekolah menengah pertama sampai awal sekolah menengah atas, 3) tahap orientasi karier, yang berlangsung pada tahun pertama dan kedua sekolah menengah atas, 5) tahap persiapan karier, mulai tahun kedua sekolah menengah atas hingga siswa meninggalkan sekolah 6) tahap setelah sekolah lanjutan atas yang berlangsung di perguruan tinggi atau di latihan kerja. Berdasarkan tahapan tersebut pada jenjang SMP siswa masuk dalam tahap kesadaran karier dan tahap eksplorasi karier. Dalam tahap ini siswa diberikan materi-materi bimbingan karier yang membangun kesadaran siswa tentang minat, nilai-nilai dan ketrampilan yang dimilikinya yang berkaitan dengan diri dan dunia kerja.



Bimbingan Kelompok Teknik Modeling

Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan yang dirancang untuk membantu individu melalui interaksi kelompok guna mencapai tujuan pengembangan pribadi, sosial, akademik, atau karier. Layanan ini melibatkan dinamika kelompok yang memungkinkan peserta saling berbagi pengalaman, ide, dan solusi atas masalah yang dihadapi (Corey, 2021). Keunikan bimbingan kelompok terletak pada sinergi antar anggota yang dapat meningkatkan motivasi, rasa empati, dan keterbukaan. Bimbingan kelompok memberikan kontribusi besar dalam mengoptimalkan potensi individu melalui diskusi terstruktur dan kegiatan yang dirancang secara sistematis. Dalam proses ini, konselor berperan sebagai fasilitator utama yang bertanggung jawab memastikan pencapaian tujuan kelompok, menciptakan lingkungan yang mendukung, serta menjaga dinamika kelompok agar tetap berjalan dengan baik.

Bimbingan kelompok dengan teknik modeling merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk perilaku positif dan meningkatkan keterampilan perencanaan karier siswa. Teknik ini didasarkan pada teori pembelajaran sosial Albert Bandura, yang menekankan bahwa individu dapat mempelajari perilaku baru melalui observasi dan imitasi model yang dianggap relevan (Corey, 2024). Dalam konteks bimbingan kelompok, teknik modeling memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman individu lain, seperti profesional yang sukses atau teman sebaya dengan kemampuan tertentu. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai dan strategi yang relevan untuk mencapai tujuan karier (Gladding, 2012). Dengan penerapan yang terarah, bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat menjadi sarana untuk membangun kepercayaan diri, meningkatkan kesadaran karier, dan menyusun langkah konkret menuju masa depan yang sukses.

Bimbingan Kelompok Teknik Modeling dalam Perencanaan Karier Sekolah Menengah Pertama

Dari hasil analisis 10 artikel, keseluruhan artikel menunjukkan bahwa penggunaan teknik modeling efektif dalam mengoptimalkan perencanaan karier siswa. Sebagai contoh penelitian dari (Adiputra, 2015) yang menunjukkan bahwa Bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif meningkatkan perencanaan karir siswa. Hal senada diungkapkan dalam penelitian (Rahmawati & Ahmad, 2023) pada siswa SMPN Rambipuji Jember menunjukkan hasil yang sama. Penelitian lain menunjukkan model bimbingan kelompok Teknik modeling memberikan kontribusi positif terhadap layanan bimbingan di sekolah, dalam setting kerja kelompok, dinilai menawarkan cara lebih efektif mencapai kematangan karier dengan model dan teman sebaya (Edeltrudis et al., 2017). Dan menurut penelitian (Nanin Rahmatyana, 2020) bahwa figure positif dapat dijadikan referensi dalam perencanaan karier.

Penelitian dari (Attika et al., 2020) menjelaskan penggunaan model dalam penelitiannya menggunakan live model dan symbolic model. Live model berasal dari kerabat yang sukses, alumni yang menginspirasi atau orang terdekat dengan siswa, sedangkan symbolic model berasal dari video kisah orang sukses yang menginspirasi. Penelitian dari (Bunu & Suriatie, 2021) dan (Ninna Nur Ardiasfika, 2023), menggunakan teknik modeling simbolis dalam perencanaan karier siswa dan hasil penelitian menunjukkan siswa telah memiliki perencanaan karier setelah diterapkannya teknik tersebut. Permodelan melalui simbolik model ini melibatkan proses secara kognitif, siswa menemukan pilihan karier melalui pemberian model yang bisa ditiru, model ini menjadi figure yang positif dalam perencanaan karier. Pemberian layanan bimbingan kelompok teknik modeling membutuhkan panduan dalam pelaksanaannya. (Novalinda et al., 2023) menyusun buku bantuan diri atau *self-help book* berbasis teknik modeling simbolis dalam perencanaan karier siswa, diharapkan dengan buku ini dapat mempermudah konselor dan siswa dalam perencanaan karier secara mandiri.

Berdasarkan pebelitian-penelitian yang dikaji, bimbingan kelompok dengan teknik modeling terbukti efektif dalam membantu siswa sekolah menengah merancang perencanaan karier. Melalui teknik ini, siswa dapat belajar secara langsung dari pengalaman individu lain yang dijadikan model, baik itu profesional sukses atau teman sebaya yang memiliki keterampilan perencanaan karier yang baik.



Proses observasi terhadap model memungkinkan siswa memahami langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier mereka, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri (Corey, 2016). Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling mampu meningkatkan kesadaran karier siswa, mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik, dan membantu siswa merumuskan langkah strategis sesuai minat dan potensi mereka (Gladding, 2012). Oleh karena itu, teknik ini sangat relevan dalam mendukung perkembangan karier siswa sekolah menengah di era globalisasi yang penuh tantangan.

Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa teknik modeling meningkatkan kesadaran karier, kepercayaan diri, dan kemampuan siswa dalam membuat keputusan karier yang matang. Dengan pendekatan ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif dan strategi perencanaan karier yang relevan. Selain itu, keterlibatan konselor, keluarga, dan lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan teknik modeling dalam bimbingan kelompok. Berdasarkan kajian literatur, penelitian ini menjawab tujuan penelitian untuk mengoptimalkan perencanaan karier siswa melalui teknik modeling. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik ini membantu siswa memahami langkah konkret menuju pencapaian karier melalui observasi model, sehingga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam perencanaan karier. Dengan hasil ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi penerapan teknik modeling dalam berbagai konteks, seperti kelompok dengan latar belakang budaya berbeda atau integrasi teknologi untuk memperkaya metode modeling. Teknik ini relevan untuk mendukung perencanaan karier yang lebih adaptif di tengah tantangan globalisasi.

Referensi

- Adiputra, S. (2015). PENGGUNAAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1), 45–56.
- Attika, S., Nurihsan, J., & Budiamin, A. (2020). Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik, 5, 19–29.
- Bunu, H. Y., & Suriatie, M. (2021). Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan As- Syar'i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. *As Syar'i: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Keluarga*, 3, 102–109. <https://doi.org/10.47476/as.v3i2.386>
- Corey, G. (2021). *Theory & Practise of Group Counseling*. Cengage Leraning. Cengage Learning. <https://doi.org/10.4324/9781315866994-16>
- Corey, G. (2024). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (Eleventh). Cengage.
- Edeltrudis, K., Korohama, P., Wibowo, M., & Tadjri, I. (2017). Jurnal Bimbingan Konseling Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Abstrak, 6(1), 68–76.
- Eka, I., & Eko, H. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir, 1(1), 10–15.
- Hsieh, H., & Shannon, S. (2005). Three Approaches to Qualitative Content Analysis, 15(9), 1277–1288. <https://doi.org/10.1177/1049732305276687>
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2013). Social Cognitive Model of Career Self-Management : Toward a Unifying View of Adaptive Career Behavior Across the Life Span, 60(4), 557–568.
- Nanin Rahmatyana, R. I. (2020). Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa SMA. *FOKUS*, 3(2), 61–71.



- Ninna Nur Ardiasfika, E. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Peserta Didik UPT SMP Negeri 9 Gresik Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik. *Unesa*.
- Novalinda, A., Afiati, E., & Dalimunthe, R. (2023). Pengembangan Self-Help Book Berbasis Teknik Symbolic Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9, 244–251. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13390>
- Pambudi, A. T., & Japar, M. (2019). Jurnal Bimbingan Konseling Psychoeducational Group with Modelling Technique to Improve Career Adaptability Through Career Decision Self-Efficacy, 8(1), 20–31.
- Rahmawati, W. K., & Ahmad, A. (2023). Keefektifan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. *CONSLIUM Journal*, 319–328.
- Super, D. . (1980). A life-span,life-space Approach to Career Development. *Journal of Vocational Behavior*, 16, 282–298.
- Wadlah, Z., Khusumadewi, A., & Winingsih, E. (2024). Layanan Bimbingan Karier Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Zulfa Huwaiddah Wadlhah, Ari Khusumasdewi, Evi Winingsih 86, 5(2), 86–96.